

ABSTRACT

MM. Dian Nugraheni P (2008). **The Messages as Revealed by the Main Characters and the Conflicts of Dan Brown's *The Da Vinci Code***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The object of this study is the novel by Dan Brown entitled *The Da Vinci Code*. The novel was first published in March 2003. The purposes of this study are first,; explaining the main characters, Robert Langdon and Sophie Neveu,; Second, explaining the conflicts revealed by Robert Langdon and Sophie Neveu and shows the messages as revealed by the main characters and their conflicts.

This study applies the objective criticism as the approach to analyze this novel that was emphasized on the literature it self, that is from the intrinsic elements. This study analyzes the messages that can be taken from the intrinsic elements that are the main characters and the conflicts. The dominant theory that was used in analyzing this study is theory of character and characterization, because by knowing the characteristics of the character, it will be easier to find out the conflict and the message inside the story.

The findings of the analysis are as follows. There are two main characters of the story written by Dan Brown. They are Robert Langdon, a professor of religious symbology, Harvard University, and Sophie Neveu, a French cryptologist and a granddaughter of Saunière, a curator of Louvre Museum. Langdon was accused as a murder of Jaques Saunière. Both of them have to solve the clues to get a proof that Langdon is not guilty about the murder and also both of them try to know the truth that was mean by Saunière. If failed, the explosive, ancient truth will be lost forever. It was not only many clues and polices that they faced, both of them also have to face the conflicts against the betrayals of Andre Vernet, a bunker, also Silas the albino, the monk and the murder, Rémy Legaludec, Leigh Teabing's servant, and also the real murder or the head of the murder, Leigh Teabing. The inner conflicts also have to be faced by Langdon and Sophie. Langdon has to face his phobias, his surprised being suspected as a murder, his feeling of guilt, because he brings Sophie to Leigh Teabing, the betrayal. Sophie also has to face her inner conflict, by reminding her bad experience, and faced the betrayal. By analyzing the novel, the writer can find some messages; First,; everyone should have self-confidence in their ability. Second, people should be responsible for what they have bring so that people will trust on them. Third, every religion helps people be a better people. Fourth, it is necessary to be open - minded. And last, people will repay on what they did.

ABSTRAK

MM. Dian Nugraheni P (2008). **The Messages as Revealed by the Main Characters and the Conflicts of Dan Brown's *The Da Vinci Code***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Obyek dari studi ini adalah novel karya Dan Brown berjudul *The Da Vinci Code*. Novel ini pertama kali diterbitkan pada bulan Maret tahun 2003. Tujuan dari studi ini adalah pertama, menjelaskan karakter tokoh utama, Robert Langdon dan Sophie Neveu. Kedua, menjelaskan konflik – konflik yang ditampakkan dalam diri tokoh utama, dan menunjukkan pesan – pesan yang dinyatakan dari karakter dan konflik – konflik tokoh utama.

Studi ini menerapkan kritik obyektif sebagai pendekatan untuk menganalisa novel ini yang menekankan pada karya sastra itu sendiri, yaitu dari unsur – unsur intrinsik. Studi ini menganalisa pesan – pesan yang dapat diambil dari unsur – unsur intrinsik yaitu tokoh utama dan konflik – konflik. Teori yang dominan digunakan dalam menganalisa studi ini adalah teori sifat dan pelukisan watak, karena dengan mengetahui sifat dari karakter tokoh, akan memudahkan untuk menemukan konflik dan pesan di dalam cerita.

Temuan dari analisis adalah sebagai berikut. Ada dua tokoh utama dalam cerita yang ditulis Dan Brown, mereka adalah Robert Langdon seorang professor simbologi keagamaan, dan Sophie Neveu seorang kriptologi Perancis dan cucu perempuan Saunière, seorang curator di Musium Louvre. Langdon dituduh sebagai pembunuh Jaques Saunière. Mereka berdua harus memecahkan petunjuk – petunjuk untuk mendapatkan bukti bahwa Langdon tidak bersalah atas pembunuhan dan juga mereka berdua mencoba untuk mengetahui kebenaran yang dimaksudkan oleh Saunière. Jika gagal, kebenaran kuno yang menghebohkan akan hilang selamanya. Tidak hanya banyak petunjuk dan polisi yang mereka hadapi, mereka berdua juga harus menghadapi konflik – konflik melawan para penghianat, Andre Vernet, seorang bankir, juga Silas seorang albino, biarawan dan juga pembunuh, Rémy Legaludec, pelayan Leigh Teabing, dan juga pembunuh yang sebenarnya, pemimpin pembunuhan, Leigh Teabing. Konflik – konflik batin juga harus dihadapi oleh Langdon dan Sophie. Langdon harus menghadapi phobianya, keterkejutannya dituduh sebagai pembunuh, perasaan bersalahnya, karena membawa Sophie pada Leigh Teabing, seorang pengkhianat. Sophie juga harus menghadapi konflik batinnya, dengan mengingat pengalaman buruknya, dan menghadapi pengkhianat. Dengan menganalisa novel, penulis dapat menemukan beberapa pesan; Pertama, setiap orang harus memiliki kepercayaan diri pada kemampuannya. Kedua, Manusia harus bertanggung jawab pada apa yang mereka bawa sehingga orang lain akan mempercayainya. Ketiga, setiap agama membantu manusia menjadi orang yang lebih baik. Keempat, sangatlah penting untuk menjadi terbuka. Dan yang terakhir, manusia akan membayar atas apa yang mereka perbuat.